



## Transformasi Pola Konsumsi Makro Ekonomi di Era Digitalisasi: Analisis Peluang dan Tantangan

**Bayu Dian Asmoro Wibowo**

Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Izzati Rohmaniyah**

Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Naily Taufiqoh**

Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Muhammad Taufiq Abadi**

Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Alamat: Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161

Korespondensi penulis: [bayudian279@gmail.com](mailto:bayudian279@gmail.com)

**Abstract.** *The objectives of this study include: (1) To find out the transformation of macroeconomic consumption in the digitalization era. (2) To find out the opportunities for macroeconomic consumption in the digitalization era. (3) To find out the challenges of macroeconomic consumption in the digitalization era. This type of research uses field research. The method used in this research uses a qualitative approach. Data collection analysis uses interview analysis, literature study, and literature study. The results of interviews with Sharia Economics students of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan regarding the transformation of macroeconomic consumption in the digitalization era show a significant impact on economic growth, income distribution, and industrial structure. In addition to pointing out the great opportunities in the digital era, such as increased operational efficiency and market access, it also discusses the challenges faced, such as inequality of internet access and the possibility of job loss. Discussions also addressed positive impacts, such as innovation and economic growth, as well as negative impacts, such as the digital divide and income distribution. To ensure a fair and sustainable impact of digitization in the long run, the importance of balanced regulation, consumer protection, and data security was emphasized.*

**Keywords:** *consumption, macroeconomics, transformation, opportunities, challenges*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini diantaranya: (1) Untuk memahami transformasi konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi. (2) Untuk mengetahui peluang konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi. (3) Untuk mengetahui tantangan konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Analisis pengumpulan data menggunakan analisis wawancara, studi pustaka, dan tinjauan pustaka. Hasil wawancara dengan mahasiswa Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang transformasi konsumsi makroekonomi di era digitalisasi mengungkapkan dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, dan struktur industri. Selain menunjukkan peluang besar di era digital, seperti peningkatan efisiensi operasional dan akses pasar, juga membahas mengenai tantangan, seperti ketidaksetaraan akses internet dan kemungkinan kehilangan pekerjaan. Diskusi

*Received November 30, 2023; Revised Desember 27, 2023; Januari 2, 2024*

\*Corresponding author, e-mail address

juga membahas dampak positif, seperti inovasi dan pertumbuhan ekonomi, dan dampak negatif, seperti kesenjangan digital dan distribusi pendapatan. Untuk memastikan dampak digitalisasi yang merata dan berkelanjutan dalam jangka panjang, yang mana menekankan pentingnya regulasi yang seimbang, perlindungan konsumen, dan keamanan data.

**Kata kunci:** konsumsi, ekonomi makro, transformasi, peluang, tantangan

## **LATAR BELAKANG**

Perilaku konsumen dan struktur ekonomi secara keseluruhan mengalami perubahan besar selama era digital yang berkembang pesat. Interaksi, akses, dan konsumsi barang dan jasa semuanya dipengaruhi oleh revolusi konsumsi makroekonomi yang dipicu oleh transformasi ini. Digitalisasi menghasilkan ekosistem konsumen yang rumit yang terdiri dari platform digital seperti e-commerce dan media sosial, yang memungkinkan akses yang cepat dan mudah terhadap berbagai produk (Fadhilah & Abadi, 2023). Karena kemajuan teknologi baru, konsumen melihat preferensi mereka berubah dan menemukan nilai lebih dalam pengalaman digital, seperti konten online dan layanan streaming. Meskipun digitalisasi menawarkan peluang baru, juga menimbulkan masalah makroekonomi, seperti ketidaksetaraan akses teknologi, perubahan dalam struktur pekerjaan, dan ketidakpastian ekonomi. Memahami dengan baik perubahan ini memungkinkan pembicaraan tentang tantangan dan peluang yang dihadapi pelaku ekonomi dan masyarakat saat menghadapi realitas baru (Mubarok & Abadi, 2020).

Rumusan masalah penelitian ini diantaranya: (1) Bagaimana transformasi konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi? (2) Bagaimana peluang konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi? (3) Bagaimana tantangan konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi?

Tujuan penelitian ini diantaranya: (1) Untuk memahami transformasi konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi. (2) Untuk mengetahui peluang konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi. (3) Untuk mengetahui tantangan konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kata konsumsi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "consume" atau "consumption," yang memiliki arti menghabiskan atau pemakaian. Menurut kamus bahasa Indonesia, konsumsi merujuk pada penggunaan barang produksi, bahan makanan, dan sejenisnya, yang pada dasarnya berarti menggunakan nilai atau manfaat dari barang-barang tersebut (Abadi et al., 2022). Dalam istilah sederhana, konsumsi dapat dianggap sebagai penggunaan barang atau pemanfaatan dari barang tersebut. Nurhadi (2000) konsumsi adalah kegiatan manusia menggunakan atau memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Rosydi (1996), konsumsi secara umum diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Selanjutnya Sukirno (2000) mendefinisikan konsumsi sebagai pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga atas barang-barang dan jasa-jasa akhir dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pekerjaan tersebut.

Era digital merupakan suatu periode dalam perkembangan masyarakat yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi dan pergeseran menuju ekonomi yang lebih terfokus pada teknologi. Transformasi ini membawa dampak besar terutama dengan adanya pergeseran dari model industri tradisional ke ekonomi yang lebih terkait dengan inovasi digital (Mubarok & Abadi, 2020).

Konsumsi di era digital tidak hanya mencakup aspek fisik atau material, tetapi juga melibatkan pemakaian energi dan sumber daya digital. Sementara teknologi digital membawa kemudahan akses dan efisiensi, perlu ada pertimbangan etis terkait dampaknya terhadap konsumsi sumber daya dan lingkungan (Abadi et al., 2022).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dimana penelitian ini dilakukan langsung di suatu tempat yang terdapat narasumber yang akan diwawancarai secara langsung (Abadi & Misidawati, 2023).

### **Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif karena metode ini digunakan untuk mengetahui informasi dari beberapa narasumber yang ada tentang transformasi pola konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi: analisis peluang dan tantangan (Kurnia & Abadi, 2023).

### **Analisis Pengumpulan Data**

#### **1. Analisis wawancara**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis wawancara dengan mengambil beberapa sampel narasumber mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi terkait tentang transformasi pola konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi.

#### **2. Studi pustaka**

Ketika penulis sedang atau akan membuat penelitian ilmiah alangkah baiknya mencari materi-materi yang akan dijadikan landasan teori dengan memperolehnya di berbagai pustaka. Menurut Suprpto dalam buku rosadi ruslan bahwa Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi yang terkait melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan". (Supranto dalam ruslan:2003).

#### **3. Tinjauan pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan pengumpulan data melalui buku literature dan sumber pustaka atau sumber referensi yang lainnya dengan dilengkapi oleh pendapat para ahli di bidangnya untuk memperkuat gagasan secara teoritis dan untuk jadi bahan perbandingan dalam pembahasan masalah. (Siregar and Nasution 2020)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 22 November 2023 dengan narasumber saudara Mathraf Az-Zanji mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan jurusan Ekonomi Syariah semester 3 (ganjil). Berikut hasil wawancaranya, diantaranya sebagai berikut.

#### **(1) Bagaimana pengaruh transformasi konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi?**

Menurut narasumber yaitu Saudara Mathraf Az-Zanji, transformasi konsumsi makroekonomi di era digitalisasi menciptakan perubahan yang signifikan dalam pola-pola konsumsi dan dampaknya pada ekonomi secara keseluruhan. Perubahan ini dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, dan struktur industri.

#### **(2) Bagaimana peluang konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi?**

Menurut narasumber yaitu Saudara Mathraf Az-Zanji Peluang konsumsi makroekonomi di era digitalisasi sangat besar. Dengan adopsi teknologi digital, bisnis dapat menjangkau pasar yang lebih luas sehingga dapat mempermudah konsumen dalam

mencari barang atau jasa yang diperlukannya serta juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

(3) Bagaimana tantangan konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi?

Menurut narasumber yaitu Saudara Mathraf Az-Zanji, tantangan konsumsi makroekonomi di era digitalisasi terdapat risiko ketidaksetaraan atau kesenjangan akses internet di wilayah yang belum mempunyai akses internet.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 22 November 2023 dengan narasumber saudara M. Nauval I'zazul Ulayya mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan jurusan Ekonomi Syariah semester 3 (ganjil). Berikut hasil wawancaranya, diantaranya sebagai berikut.

(1) Bagaimana pengaruh transformasi konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi?

Dewasa ini, teknologi digital telah mengubah cara orang berbisnis dan mendapatkan pendidikan. Semakin banyak orang, terutama generasi muda yang menikmati teknologi, berinteraksi dengan ekonomi melalui internet. Namun, kita juga membutuhkan infrastruktur dan kemampuan digital yang sesuai.

(2) Bagaimana peluang konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi?

Era digital menghadirkan peluang yang signifikan untuk ekonomi. Teknologi baru memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas, mendorong perdagangan internasional, dan meningkatkan produktivitas kerja. Pemerintah Indonesia berharap pergeseran perilaku penduduk di dunia digital akan membawa peluang baru. Ekonomi internet juga dapat memperkuat sistem keuangan syariah. Namun, karena data yang belum lengkap, kita masih sedikit tertinggal.

(3) Bagaimana tantangan konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi?

Tantangan di era digital meliputi pengetahuan teknologi yang tidak memadai, kehilangan pekerjaan, keamanan internet, dan kesulitan menggunakan teknologi. Untuk dapat berkomunikasi, orang perlu memiliki keterampilan digital. Risiko seperti kehilangan produktivitas di tempat kerja dan kesehatan internet harus ditangani dengan penilaian yang baik. Untuk memahami dengan benar dampak digitalisasi terhadap ekonomi, penting juga untuk terus memantaunya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 22 November 2023 dengan narasumber saudari Hilya Hana Putri mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan jurusan Ekonomi Syariah semester 3 (ganjil). Berikut hasil wawancaranya, diantaranya sebagai berikut.

(1) Bagaimana pengaruh transformasi konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi?

Era digital telah mengubah cara konsumen bertukar, berkomunikasi, dan mengakses informasi, yang mengarah pada perubahan pola konsumsi ekonomi makro. Teknologi digital mendukung penilaian manusia dalam mengembangkan pola konsumsi yang lebih efisien dan terhubung.

(2) Bagaimana peluang konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi?

Peningkatan konsumsi makroekonomi di era digital disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, inovasi produk, dan efisiensi operasional. Akses terhadap produk dan layanan yang lebih mudah tersedia melalui platform online menciptakan peluang baru bagi pemilik bisnis, meningkatkan penjualan harian konsumen, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

(3) Bagaimana tantangan konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi?

Tren konsumsi makroekonomi di era digital ditandai dengan perubahan yang cepat, pelanggaran privasi, dan akses yang tidak terkendali terhadap teknologi. Penting untuk mengatasi kelelahan karyawan, melindungi keamanan data, dan memastikan bahwa

manfaat digitalisasi di seluruh domain masyarakat menjadi fokus utama untuk mencapai stabilitas ekonomi jangka panjang.

### **Pengaruh transformasi konsumsi makro ekonomi di era digitalisasi**

Adapun pengaruh atau dampak dari transformasi konsumsi makroekonomi di era digitalisasi. Pengaruh atau dampak positif dari transformasi konsumsi makroekonomi di era digitalisasi diantaranya:

#### **1. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi**

Transformasi konsumsi makroekonomi, khususnya di era digitalisasi, memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Perubahan dalam perilaku konsumen didorong oleh adopsi teknologi digital sehingga memberikan kontribusi penting terhadap dinamika perekonomian secara keseluruhan (Fadhilah & Abadi, 2023).

#### **2. Struktur Industri Lebih Desentralisasi**

Adanya transformasi konsumsi makroekonomi di era digitalisasi menjadikan industri menjadi lebih desentralisasi karena adanya teknologi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Bisnis kecil dan menengah dapat memperluas variasi dalam struktur industri sehingga mereka dapat bersaing dengan perusahaan besar melalui platform online. Transformasi ini juga dapat membuat perubahan dalam kebutuhan keterampilan di pasar tenaga kerja, yang dapat menimbulkan tantangan baru untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda (Arisandi & Abadi, 2022).

#### **3. Inovasi dan Keterlibatan Konsumen**

Perusahaan dapat melihat preferensi dan perilaku konsumen dengan data ini, yang memungkinkan strategi pemasaran dan penawaran produk yang lebih disesuaikan.

Interaksi Digital dimana pelanggan lebih terlibat secara digital melalui platform komunikasi, ulasan online, dan media sosial. Ini membuka peluang baru untuk interaksi pelanggan dan membangun merek.

#### **4. Keamanan dan Privasi**

Tantangan keamanan data dikarenakan transaksi digital semakin meningkat, keamanan dan privasi data menjadi lebih penting. Melindungi data pribadi dan keuangan konsumen sangat penting.

#### **5. Regulasi dan Kebijakan**

Perlindungan konsumen yang mana peraturan harus diubah oleh pemerintah dan lembaga keuangan untuk melindungi konsumen dalam dunia digital yang berkembang pesat.

Inovasi regulasi untuk menjaga stabilitas dan keseimbangan dalam ekosistem bisnis digital, undang-undang juga harus berubah. Di era digitalisasi, konsumsi makroekonomi berubah, dan ini adalah fenomena yang terus berubah. Untuk menjamin keuntungan transformasi ini merata dan berkelanjutan dalam jangka panjang, sangat penting untuk menemukan keseimbangan antara inovasi, keamanan, dan keadilan sosial.

**Pengaruh atau dampak negatif dari transformasi konsumsi makroekonomi di era digitalisasi diantaranya:**

#### **1. Kesenjangan Distribusi Pendapatan**

Transformasi digital dapat memperburuk kesenjangan distribusi pendapatan. Meskipun ekonomi digital memberikan peluang bagi pertumbuhan ekonomi, namun kesenjangan distribusi pendapatan dapat semakin membesar akibat pergeseran kebutuhan akan keterampilan digital yang baru.

## **2. Kesenjangan Digital**

Meskipun transformasi digital membuka peluang baru, kesenjangan digital juga dapat memperdalam perbedaan antara mereka yang dapat mengakses dan memanfaatkan teknologi dengan baik dan mereka yang tidak. Hal ini dapat berdampak pada distribusi pendapatan serta akses ke kesempatan ekonomi.

### **Peluang konsumsi makroekonomi di era digitalisasi**

Transformasi digital membawa peluang besar bagi konsumsi makroekonomi di era digitalisasi. Adopsi teknologi digital memungkinkan bisnis untuk menjangkau pasar yang lebih luas, mempermudah konsumen dalam mencari barang atau jasa yang diperlukan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Mubarok & Abadi, 2020). Inovasi digital dan ekonomi digital memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas, mendorong perdagangan internasional, dan meningkatkan efisiensi operasional. Pemerintah Indonesia berharap perubahan perilaku masyarakat di era digital dapat menjadi peluang ekonomi baru untuk negara ini. Selain itu, ekonomi digital juga memberikan peluang bagi sistem keuangan syariah. Peningkatan konsumsi makroekonomi di era digital disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, inovasi produk, dan efisiensi operasional. Akses terhadap produk dan layanan yang lebih mudah tersedia melalui platform online menciptakan peluang baru bagi pemilik bisnis, meningkatkan penjualan harian konsumen, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Namun, digitalisasi juga memiliki potensi risiko ekonomi dan sosial, seperti pengurangan tenaga kerja dan kejahatan siber, sehingga perlu mencermati kebijakan publik dan strategi yang tepat dalam implementasinya. Oleh karena itu, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi dampak digitalisasi pada perekonomian makro untuk memahami implikasinya secara menyeluruh.

### **Tantangan konsumsi makroekonomi di era digitalisasi**

Ekonomi digital membawa risiko dan peluang baru, serta teknologi yang muncul seperti robotika canggih, kecerdasan buatan, Internet of Things, komputasi awan, dan pencetakan 3D sedang mengganggu ekonomi dan masyarakat. Namun, terdapat tantangan di era digitalisasi, termasuk risiko ketidaksetaraan atau kesenjangan akses internet di wilayah yang belum mempunyai akses internet. Tantangan lainnya meliputi pengetahuan teknologi yang tidak memadai, kehilangan pekerjaan, keamanan internet, dan kesulitan menggunakan teknologi (Robiah & Abadi, 2023). Untuk dapat berkomunikasi secara efektif, orang perlu memiliki keterampilan digital. Risiko seperti kehilangan produktivitas di tempat kerja dan kesehatan internet harus ditangani dengan penilaian yang baik. Untuk memahami dampak digitalisasi terhadap ekonomi, penting untuk terus memantau tren konsumsi makroekonomi di era digital yang ditandai dengan perubahan yang cepat, pelanggaran privasi, dan akses yang tidak terkendali terhadap teknologi. Penting untuk mengatasi kelelahan karyawan, melindungi keamanan data, dan memastikan bahwa manfaat digitalisasi di seluruh domain masyarakat menjadi fokus utama untuk mencapai stabilitas ekonomi jangka panjang. Pemerintah harus segera mengatasi dampak ekonomi internet pada pasar tenaga kerja, peraturan perdagangan, privasi data, dan perlindungan konsumen. Pemerintah dan perusahaan swasta perlu berinvestasi dalam infrastruktur digital dasar, dan pemerintah harus fokus pada investasi yang mungkin tidak dapat diakses atau tidak menguntungkan bagi penyedia swasta.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Transformasi konsumsi makroekonomi di era digitalisasi membawa dampak besar pada perekonomian secara keseluruhan. Dari sisi positif, meningkatnya pertumbuhan ekonomi, struktur industri yang lebih desentralis, inovasi, dan keterlibatan konsumen yang lebih intens menjadi pendorong utama. Adopsi teknologi digital membuka peluang baru bagi bisnis, mempermudah konsumen, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Namun, bersamaan dengan peluang tersebut, muncul pula tantangan yang perlu diatasi. Kesenjangan distribusi pendapatan, kesenjangan digital, dan risiko keamanan data menjadi dampak negatif yang perlu mendapat perhatian serius. Pengelolaan kebijakan publik dan regulasi yang cerdas menjadi kunci dalam menyeimbangkan inovasi, keamanan, dan keadilan sosial di era digitalisasi. Dalam rangka memaksimalkan potensi positif dan mengatasi dampak negatif, perlu adanya upaya bersama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Investasi dalam infrastruktur digital, pelatihan keterampilan, dan perlindungan konsumen menjadi langkah-langkah krusial untuk memastikan bahwa transformasi ini memberikan manfaat yang merata dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan pemahaman yang mendalam tentang dinamika ini, pemerintah perlu mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengelola dampak ekonomi internet, mengatasi tantangan privasi data, dan memastikan bahwa semua warganya dapat merasakan manfaat dari era digitalisasi. Keseluruhan, menghadapi perubahan ini membutuhkan pendekatan holistik yang memadukan inovasi, keamanan, dan keadilan sosial untuk mencapai transformasi konsumsi makroekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat sehingga dapat menyelesaikan tugas artikel ilmiah berjudul “Transformasi Pola Konsumsi Makro Ekonomi di Era Digitalisasi: Analisis Peluang dan Tantangan”. Dengan selesainya penelitian ini, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh orang yang terlibat dalam penelitian ini terutama terima kasih kepada narasumber yang telah memberikan banyak informasi dimana informasi yang diberikan merupakan pengalaman mereka sehingga diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun. Penulis mohon maaf apabila dalam penelitian dan penulisan artikel ini ada kesalahan dalam penulisan dan juga Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan mungkin kedepannya bisa disempurnakan oleh penelitian selanjutnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. Zahir Publishing.
- Abadi, M. T., Mubarok, M. S., & Arisandi, D. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Toko Roti Gembong Gedhe Cabang Pekalongan. *Equilibrium: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2).
- Arisandi, D., & Abadi, M. T. (2022). Peran Digital Marketing dan Etika Bisnis Islam Dalam Melangkitkan Bisnis. *Investasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 50–56.
- Fadhilah, N., & Abadi, M. T. (2023). Pengaruh penggunaan aplikasi belanja online, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa. *Journal of Business & Applied Management*, 16(2), 141–156.
- Kurnia, F. D., & Abadi, M. T. (2023). STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA TOKO BAROKAH COLLECTION KARANGDADAP

- PEKALONGAN. *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis*, 5(2), 10–19.
- Mubarok, M. S., & Abadi, M. T. (2020). YouTuber and Googlepreneur: Review of the Contemporary Fiqh of Zakah. *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, 2(1), 81–88.
- Robiah, S., & Abadi, M. T. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Jasa MUA Duwi Samawa Wedding di Kabupaten Pematang. *BISMA: Business and Management Journal*, 1(01), 52–59.
- Furqon, I. K. (n.d.). TEORI KONSUMSI DALAM ISLAM.
- Ghafur, A. (2016). KONSUMSI DALAM ISLAM. *Iqtishodiyah*, II(II).
- Ramdania, W., Irawati, N., & Nurrohman. (2020). KONSEP KONSUMSI DAN KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Ekonomi Islam*, VII.
- Salwa, D. K. (2019). TEORI KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3, 172–189. <https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>
- Septiana, A. (2015). Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam. *DINAR*, 1(2).
- Suharyono. (2018). PERILAKU KONSUMEN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Vol. 4, Issue 2).
- Syamsiyah, N. (2023). Sumber Ekonomi Makro Islam. 31–39.
- Wahyuni, S. (2013). Teori Konsumsi Dan Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Akuntabel*, 10, 74–79.
- Maria, Nugroho Sumarjiyanto Benedictus & Widayati, Tri. 2020. "Dampak Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Perilaku Pengguna Media Sosial dalam Melakukan Transaksi Ekonom". *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, No. 2, Mei, 6.